

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi kini berkembang semakin maju. Hal ini menuntut berbagai sektor industri untuk melakukan perkembangan agar dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Terjadinya perkembangan sebuah industri salah satunya dapat terjadi karena baiknya sumber daya yang ada. Penerapan yang efektif dan efisien pada manajemen mutu dan pengendalian kualitas dapat menjadi kunci keberhasilan sebuah industri untuk menjadi yang terbaik.

Sektor industri yang terus berkembang, menyebabkan daya saing yang tinggi. Hal tersebut mendorong perusahaan agar terus menerapkan sistem terbaiknya untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas. Manajemen mutu dan pengendalian yang efektif dan efisien pada sebuah perusahaan tentu dapat mengurangi biaya-biaya yang terbuang pada saat proses produksi berlangsung, sehingga perusahaan dapat meraih keuntungan yang maksimal.

Pengendalian kualitas merupakan upaya yang dilakukan sebuah perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkannya sesuai dengan standar. Produk yang memenuhi standar akan menjadi produk yang berkualitas. Produk yang memenuhi standar akan memenuhi kepuasan konsumen pada produk yang dibuat oleh suatu perusahaan. Perusahaan dapat melakukan pengendalian kualitas yang baik pada berbagai situasi, saat bahan baku masuk, saat proses produksi sedang berlangsung dan saat produk telah selesai diproduksi. Hal-hal tersebut saling berkaitan dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas.

Mutu atau kualitas dapat didefinisikan sebagai derajat kepuasan, kesempurnaan atau kesesuaian dengan tujuan penggunaannya, yang berperan sebagai penghubung antara kemauan konsumen dengan produk hasil dari produsen. Dengan kata lain kualitas merupakan keseluruhan *feature* atau ciri dan karakteristik dari sebuah produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan dalam penggunaan dan kebutuhan pelanggan.

Dalam meningkatkan kualitas produksi perlu adanya aktivitas yang mendukung seperti pengendalian, mulai dari bahan baku (*input*), pengelolaan bahan baku (*process*), hingga pengolahan produk jadi (*output*). Ketiga aktivitas tersebut perlu adanya pengawasan kualitas agar produk yang diterima oleh pelanggan mendapatkan kualitas terbaik dan tidak terdapat produk cacat. Produk cacat adalah produk yang tidak layak untuk dipasarkan karena terjadi suatu kesalahan. Produk cacat dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti permasalahan yang sering terjadi dalam proses produksi, mesin dan human *error*. Pengendalian kualitas adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjamin bahwa proses yang terjadi akan menghasilkan produk yang sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, pengendalian mutu merupakan pekerjaan yang sangat luas dan kompleks karena semua variabel yang mempengaruhi kualitas harus diperhatikan sehingga dapat memenuhi keinginan konsumen. Salah satu faktor keberhasilan suatu industri yaitu adanya pengendalian kualitas. Setiap perusahaan tentunya memiliki sistem pengendalian mutu karena berperan aktif dalam kualitas produk.

PT Tokyo Seimitsu Buhin merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai jenis plastik seperti *roller*, *rail* dan *gear* yang akan digunakan sebagai komponen suku cadang kendaraan bermotor dan pembuatan elektronik. PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia adalah bisnis yang bergerak di dibidang *injection* plastik untuk komponen elektronik dan otomotif. Dengan didukung manajemen yang bagus dan semangat kerja yang tinggi dari tahun 2010. Salah satu produk yang diproduksi PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia yaitu *Holder Ink Detection* yang akan dikirimkan ke PT Epson. Proses produksi PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia menerapkan komitmen tinggi dalam penerapan manajemen kualitas. Hal ini sesuai dengan visi perusahaan yaitu senantiasa melakukan pemeliharaan dan perbaikan yang berkesinambungan dalam pelaksanaan sistem prosedur dan standar kualitas untuk mendapatkan produk yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan pengharapan pelanggan.

PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia memiliki 13 permasalahan *reject* pada produk *Holder Ink Detection* yaitu *scratch*, *flashes*, *gate long*, *short mold*, *different colour*, *black dot*, *dust/kotor*, *over cut*, *flow mark*, *bubbles*, *weld line*, *warping*, *burn mark*. Permasalahan tertinggi adalah *scratch* dan *flashes*, penyebab dan solusi pada setiap *reject* tertulis pada startifikasi. Alat pengendalian kualitas yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu lembar periksa (*checksheet*), stratifikasi, diagram pareto, bagan kendali (*control chart*) dan *fishbone*. Metode yang digunakan adalah *why why analysis* untuk mengidentifikasi penyebab produk cacat. Harapan yang diinginkan yaitu produk dengan kemas cacat berkurang. Oleh karena itu, topik pengendalian kualitas dipilih sebagai topik pembahasan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat digunakan mahasiswa untuk melihat proses produksi, selain itu digunakan untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja. Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia antara lain:

- Mempelajari sistem manajemen kualitas proses produksi *Holder Ink Detection* pada PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.
- Mengidentifikasi penyebab produk cacat pada *Holder Ink Detection* Di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.
- Memberikan alternatif solusi permasalahan produk cacat pada PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.
- Evaluasi pengendalian kualitas produk *Holder Ink Detection* di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.



### 1.3 Manfaat

Laporan Akhir Aspek Khusus dalam Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia dalam mengatasi permasalahan mutu dan mengimplementasikan tindakan korektif yang tepat guna mengurangi kecacatan produk. Selain itu, mahasiswa mendapatkan pengalaman terkait kondisi perusahaan dan cara melakukan pemecahan masalah. Manfaat yang diharapkan dalam kegiatan PKL ini meliputi memperluas wawasan, menambah pengalaman dan meningkatkan keterampilan serta memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang terkait diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengetahui penerapan sistem manajemen mutu pada PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.
- b. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu.
- c. Mengetahui penerapan sistem manajemen kualitas pada proses produksi *Holder Ink Detection* di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.
- d. Mahasiswa dapat menambah pengalaman dalam dunia kerja dan mengetahui jangkauan wawasan dan kemampuan saat menghadapi masalah

### 1.4 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Ruang lingkup digunakan untuk memberikan gambaran isi laporan dan memberi fokus sebuah kegiatan ilmiah dalam melakukan pengamatan. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah Evaluasi Sistem Manajemen Dan Pengendalian Kualitas Pada Produk *Holder Ink Detection* di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia meliputi :

- a. Sistem manajemen kualitas pada proses produksi *Holder Ink Detection* di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.
- b. Kebijakan dan sasaran kualitas proses produksi *Holder Ink Detection* di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.
- c. Pengendalian kualitas *input*, proses dan *ouput* pada proses produksi *Holder Ink Detection* di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.
- d. Teknik Pengendalian kualitas dengan penerapan *seven tools* pada *Holder Ink Detection* di PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.
- e. Penerapan gugus kendali mutu pada PT Tokyo Seimitsu Buhin Indonesia.

